

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan



Manusia Api



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Lazarus

Disadur oleh: E. Frischbutter

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2010 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Segala sesuatu tampak buruk untuk Israel. Sang Raja dan Ratu membenci Tuhan. Sungguh suatu

contoh yang buruk!



Segera orang-orang juga membenci
Tuhan dan menyembah illah-illah
palsu. Apakah ada seseorang
yang



mencintai Tuhan?



Yeah, ada beberapa orang
penyembah yang penuh iman. Suatu
hari, Tuhan berbicara kepada
salah
satu
dari



mereka, namanya Elia.



Elia berkata kepada raja Ahab yang jahat, "Demi Tuhan yang hidup, Allah Israel yang kulayani, sesungguhnya tidak akan ada embun atau hujan ...



...pada tahun-tahun ini, kecuali kalau kukatakan."

Ini berarti kelaparan!

Tuhan tidak menginginkan umatNya Israel tinggal dalam kejahatan.





Setelah memperingatkan
sang
raja,
Tuhan

mengirim
Elia
kesuatu
tempat
sunyi di

negeri itu. Disana, di pinggir
sungai, Elia menunggu.





Tuhan mengirirkan
burung
gagak
untuk
memberi
makan dia.
Mereka
membawa
roti dan
daging, pagi dan petang. Dan
Elia meminum air sungai.



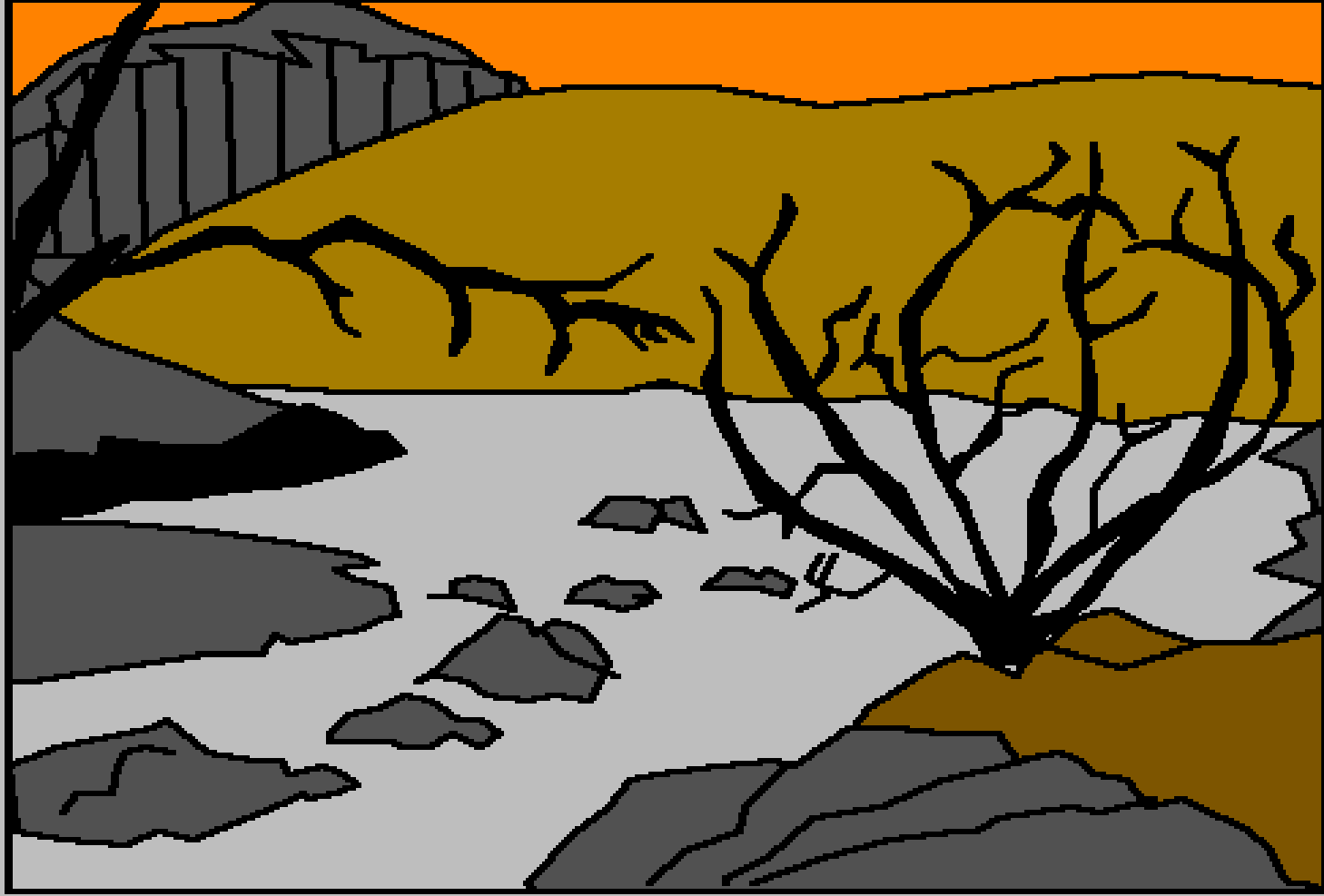
Segera
sungai
itu
menjadi
kering,
karena
tidak



ada hujan turun di negeri itu. Firman Tuhan menjadi kenyataan. Seluruh negeri mengalami kekeringan.



Jagung
-jagung
tidak
tumbuh.
Semua
orang



kelaparan. Mungkin Elia mengira itu akan terjadi padanya sekarang karena air sudah kering.



Tuhan berkata kepada Elia.

"Bersiaplah, pergi ke Sarfat yang termasuk wilayah Sidon, dan diamlah di sana. Ketahuilah, Aku

telah memerintahkan seorang janda untuk memberi engkau makan."



Tuhan mengetahui kebutuhan
kebutuhan
ambanya. Tetapi
ini adalah cara
yang aneh untuk
memberi makan.
Dengan rendah



hati Elia
menaati
Tuhan.



Saat dia sampai di Sarfat, janda itu berada di gerbang kota sedang mengumpulkan

kayu bakar.



"Cobalah ambil bagiku sedikit air dalam kendi," Elia meminta kepada wanita itu.

"Cobalah ambil juga bagiku sepotong

roti bundar."



"Sesungguhnya tidak ada roti
sedikitpun bagiku," janda
itu menjawab.

"Hanya

segenggam
tepung dalam
tempayan dan
sedikit

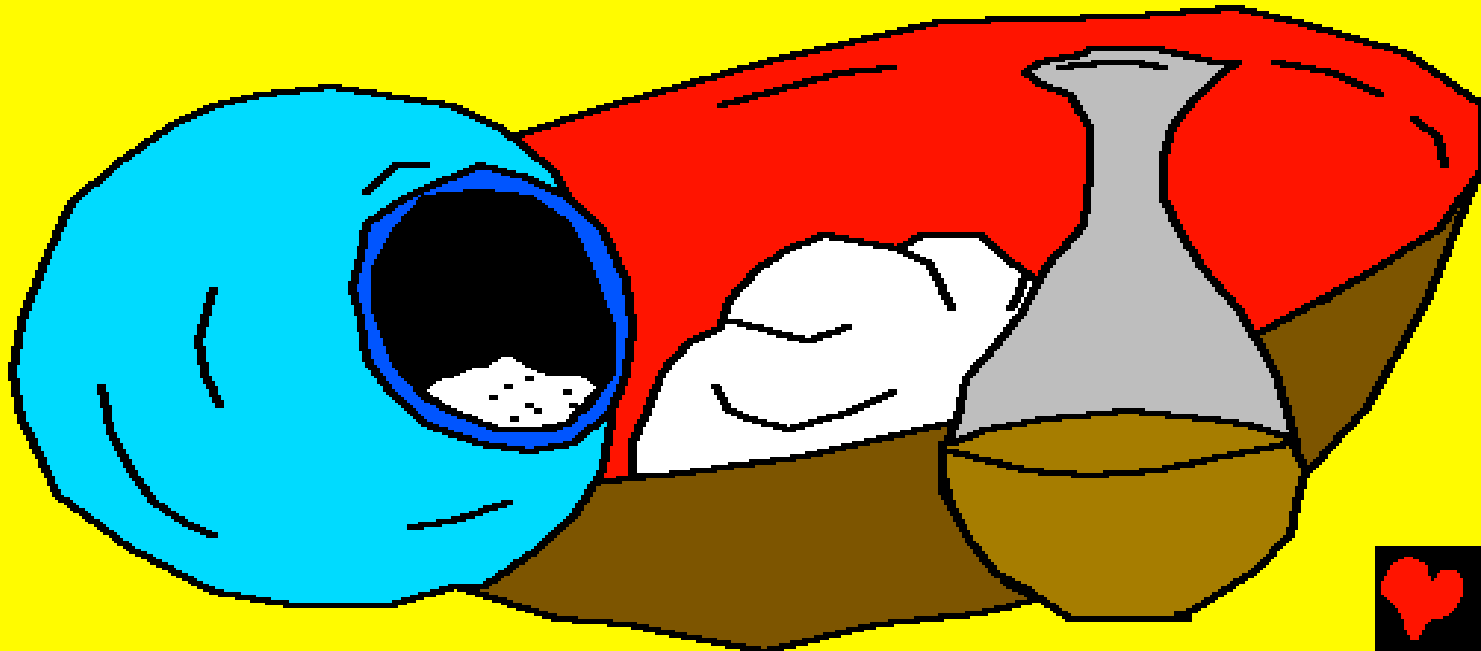
minyak
dalam
buli-buli."



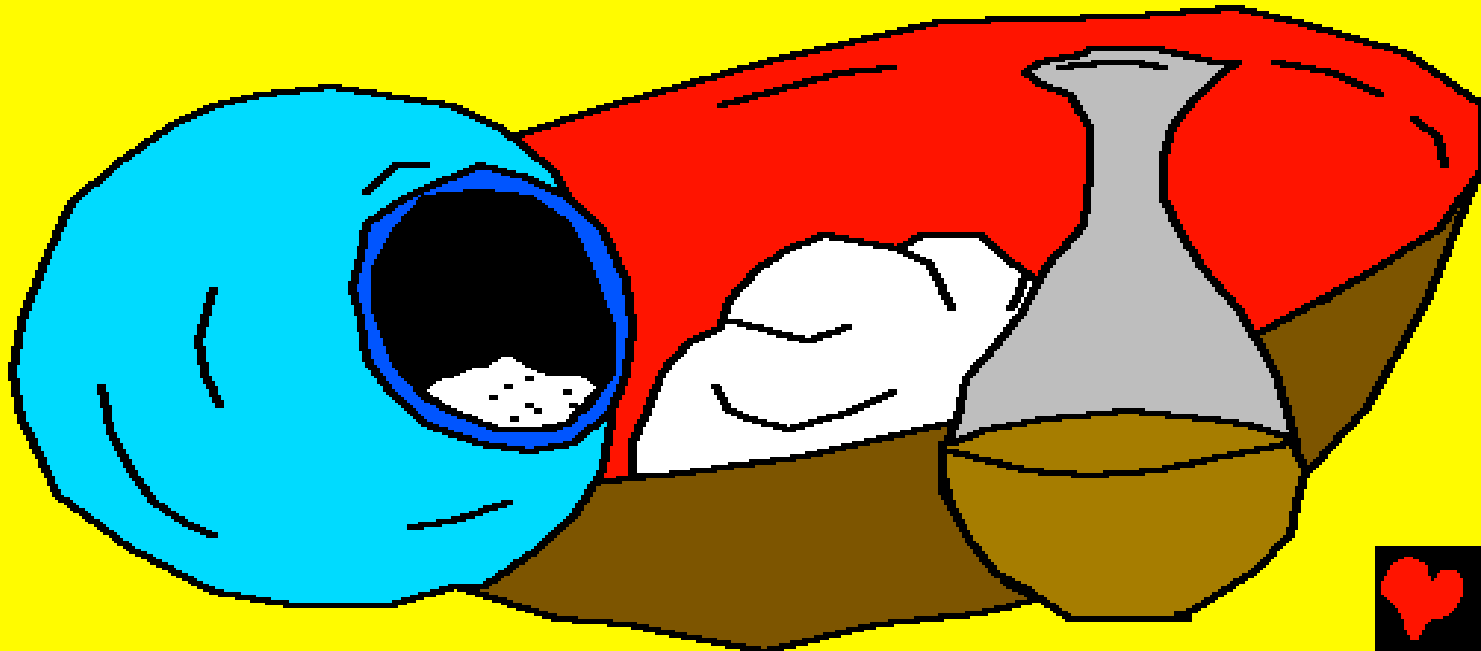
Dengan sedih, wanita itu berkata kepada sang nabi bahwa setelah habis, dia dan anaknya akan mati kelaparan.



"Jangan takut. Buatlah lebih dahulu bagiku sepotong roti bundar kecil, kemudian barulah kaubuat bagimu dan bagi anakmu."

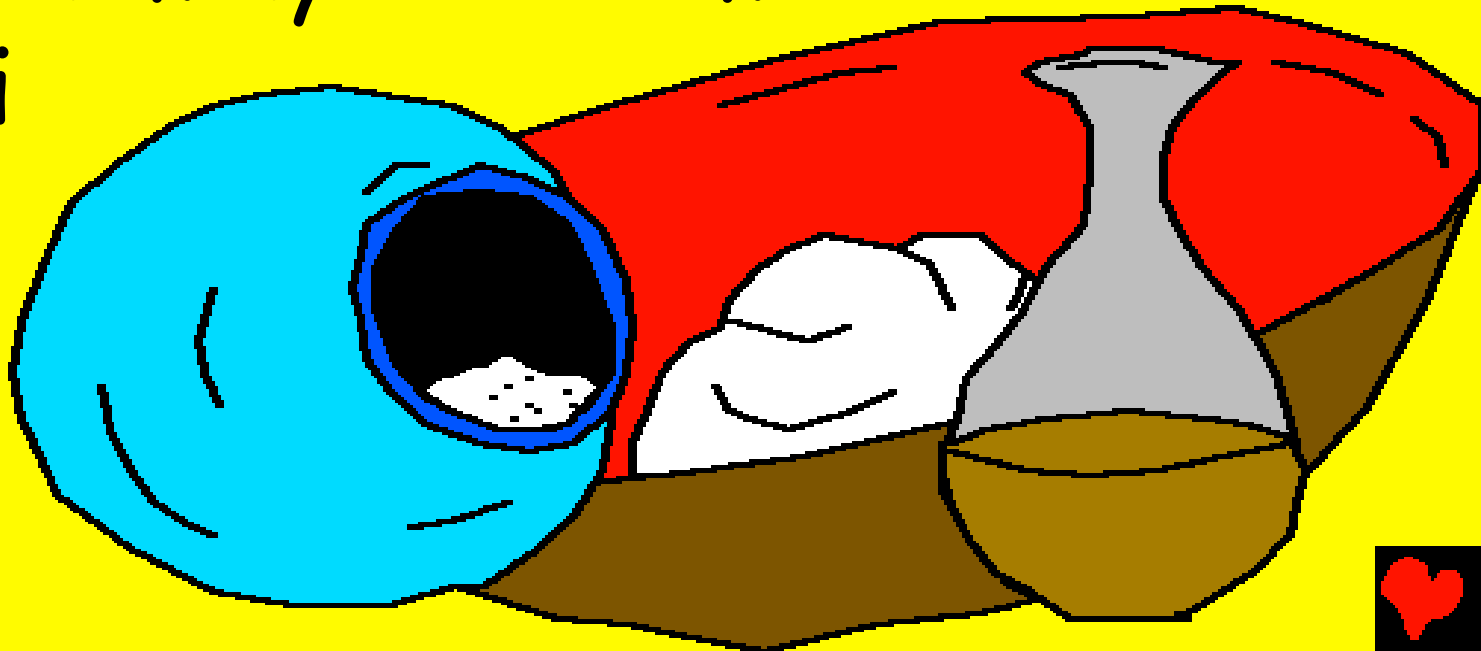


"Tepung dalam tempayan itu tidak akan habis dan minyak dalam buli-buli itupun tidak akan berkurang sampai pada waktu TUHAN memberi hujan di ke atas muka bumi."



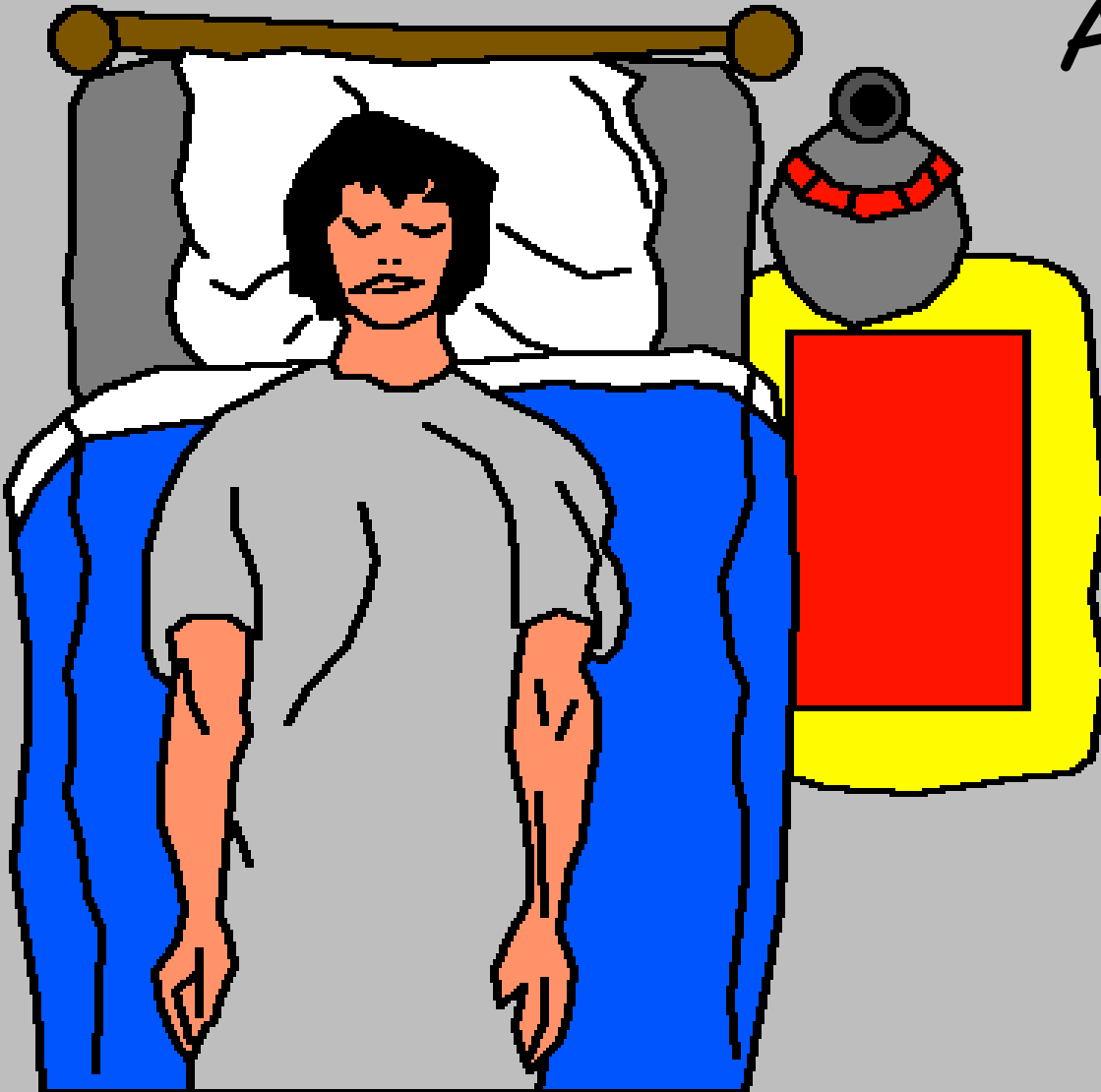
Tuhan akan mengerjakan satu mujizat. Dan Dia melakukannya! Wanita dan anaknya mendapat makan selama beberapa waktu, tepung dalam tempayan itu tidak habis dan minyak dalam

buli-buli itu tidak kering.

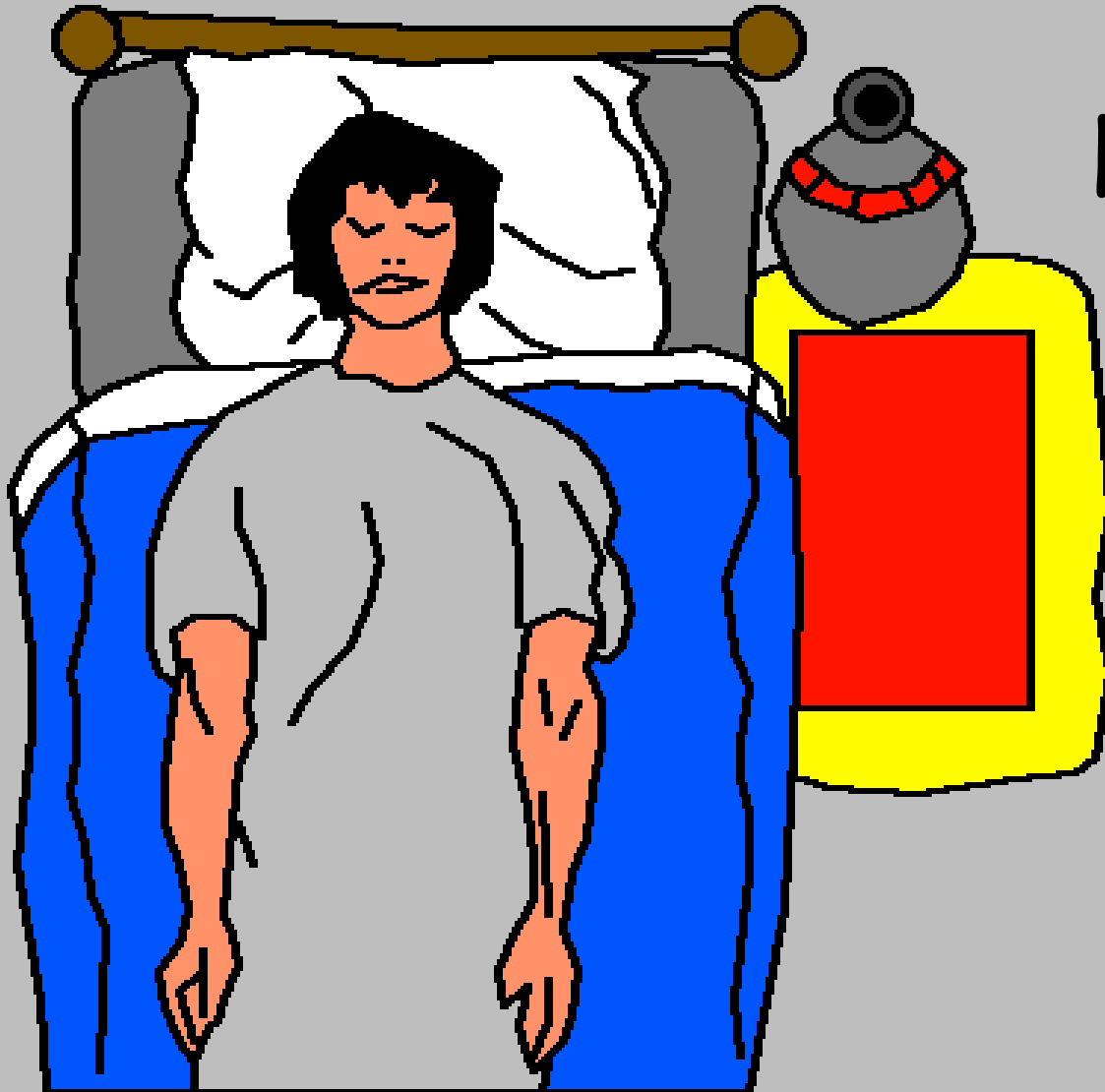


Elia tinggal bersama mereka. Suatu hari, hal yang menyedihkan terjadi.

Anak janda itu mati. Elia membawa mayat anak laki-laki itu ke atas ke kamarnya.



Dia berseru kepada Tuhan, katanya,
"Ya TUHAN, Allahku aku berdoa,



pulangkankah
kiranya nyawa
anak ini
ke dalam
tubuhnya."
Suatu doa
yang sangat
mustahil!



Tuhan mendengarkan
permintaan Elia dan
nyawa anak
itu pulang
kedalam
tubuhnya,
sehingga
ia hidup
kembali.



Saat Elia membawa anak itu dan memberikannya kepada ibunya dia berkata, "Sekarang aku, bahwa Firman **TUHAN** yang kau ucapkan itu adalah benar."



Tiga tahun kemudian, Tuhan kembali mengirimmkan Elia kepada raja dan berkata, ...



... "Aku akan mengirimkan hujan ke atas muka bumi." Pergi menemui Ahab?



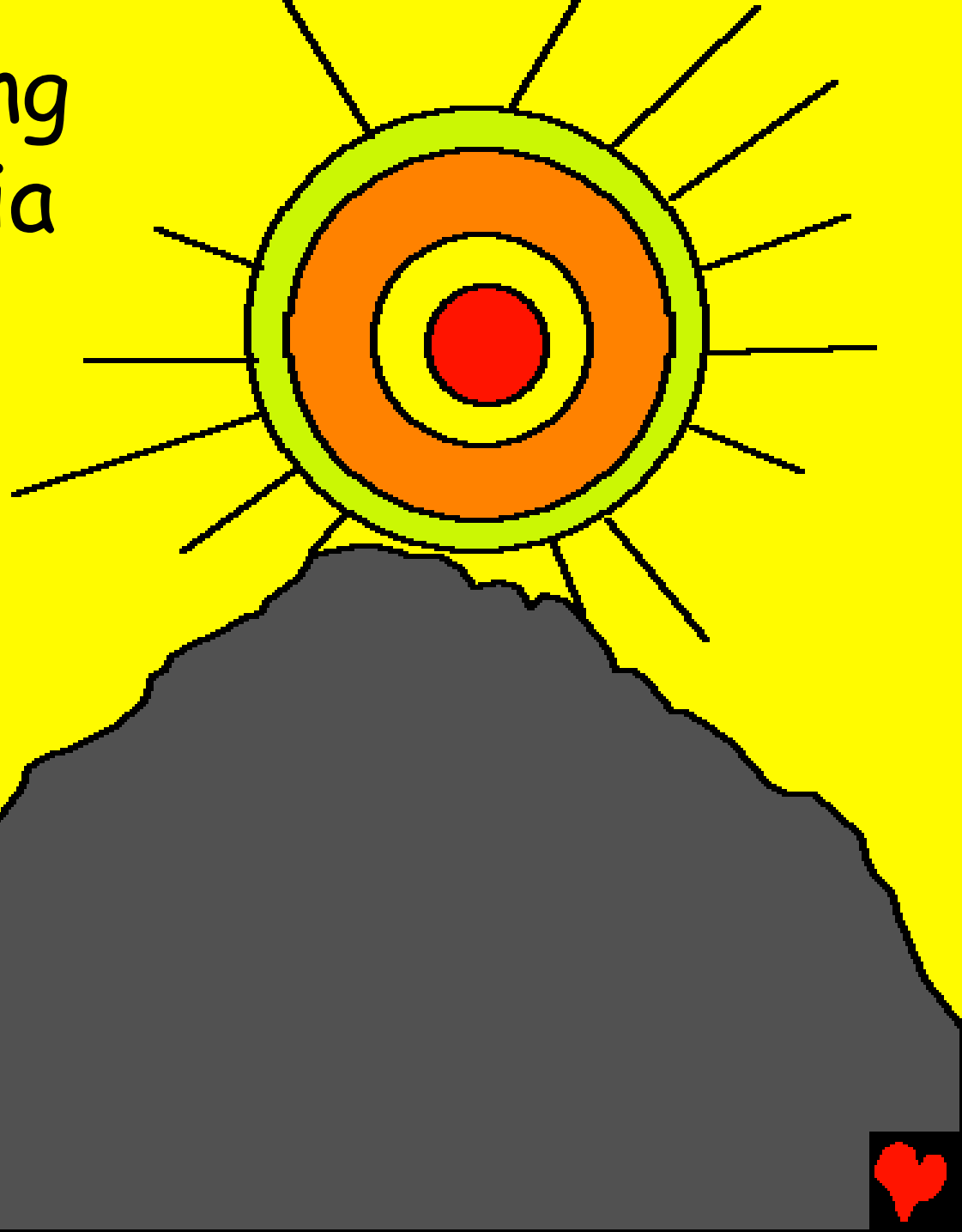
Isteri Ahab Izebel sudah membunuh seratus nabi Tuhan.



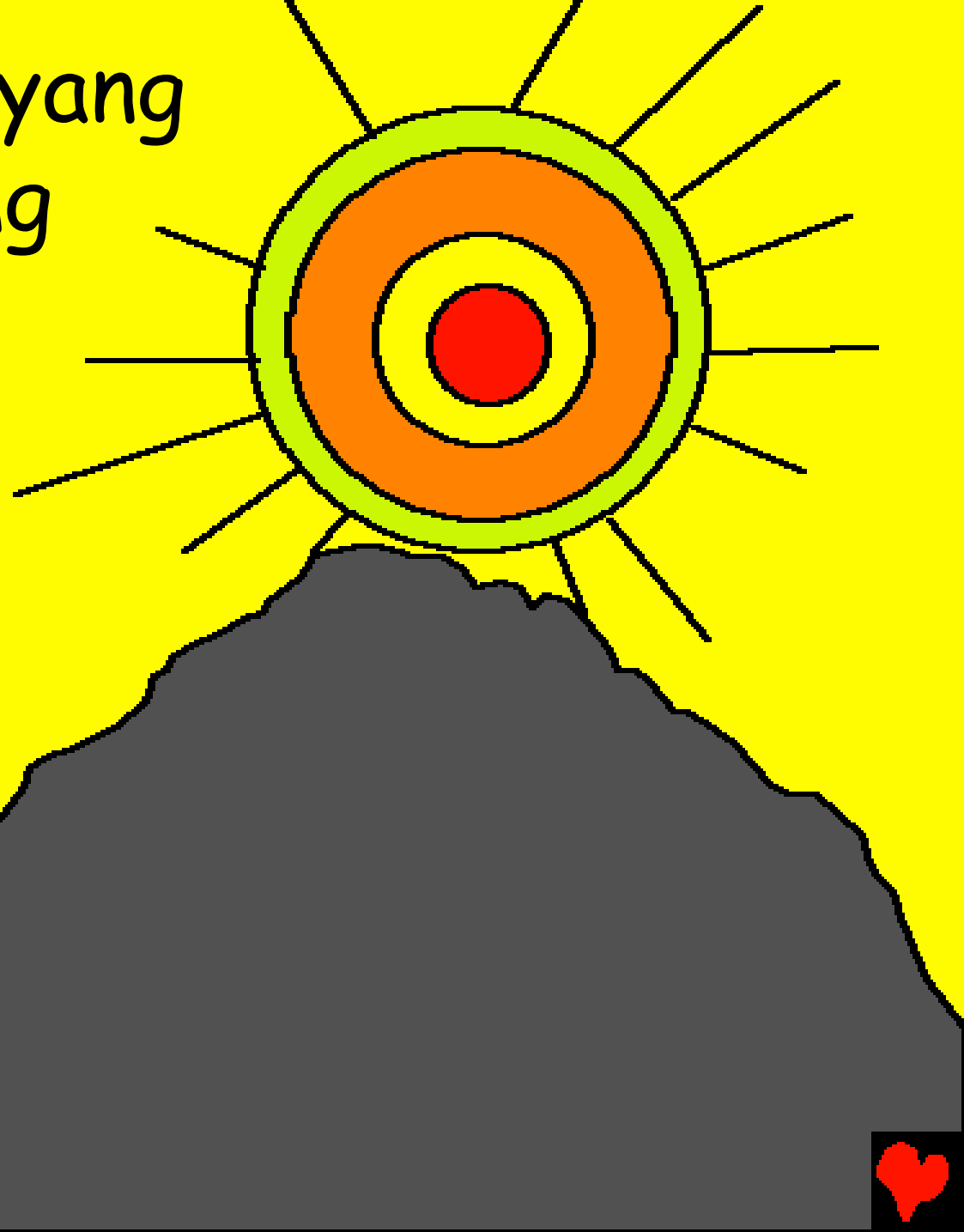
Tetapi Elia tidak berdebat dengan Tuhan. Dia pergi menemui Raja Ahab.



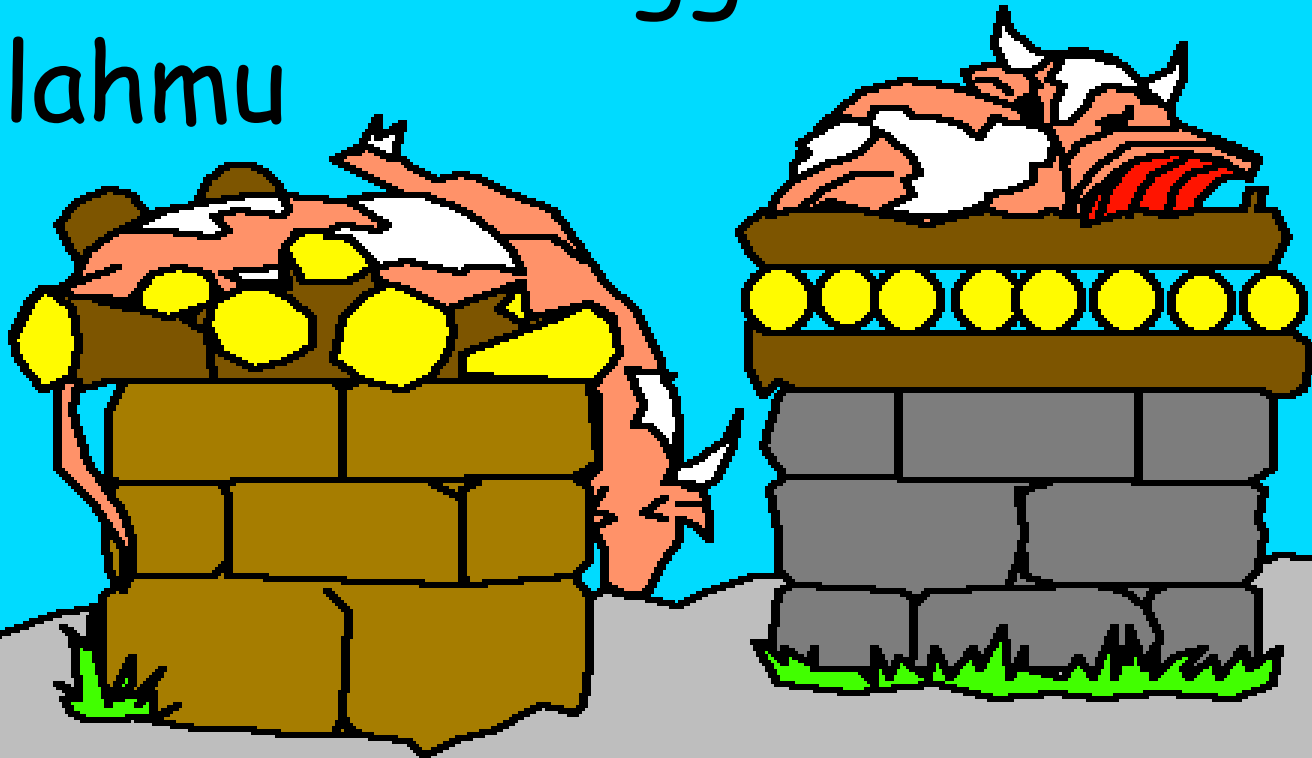
Ketika dua orang ini bertemu, Elia menantang Ahab untuk mengumpulkan semua orang Israel dan 850 nabi-nabi palsu.



Disatu tempat yang bernama Gunung Karmel, Elia berbicara kepada semua orang. "Kalau TUHAN itu Allah, ikutlah Dia."



Elia mempersiapkan dua ekor lembu jantan sebagai persembahan. Tetapi tidak ada api yang bisa digunakan untuk membakarnya. "Kemudian biarlah kamu memanggil nama allahmu dan ...



... akupun akan memanggil nama TUHAN." Dia berkata. "Maka allah yang akan menjawab dengan api, dialah Allah!" "Baiklah demikian," seluruh rakyat menyahut.

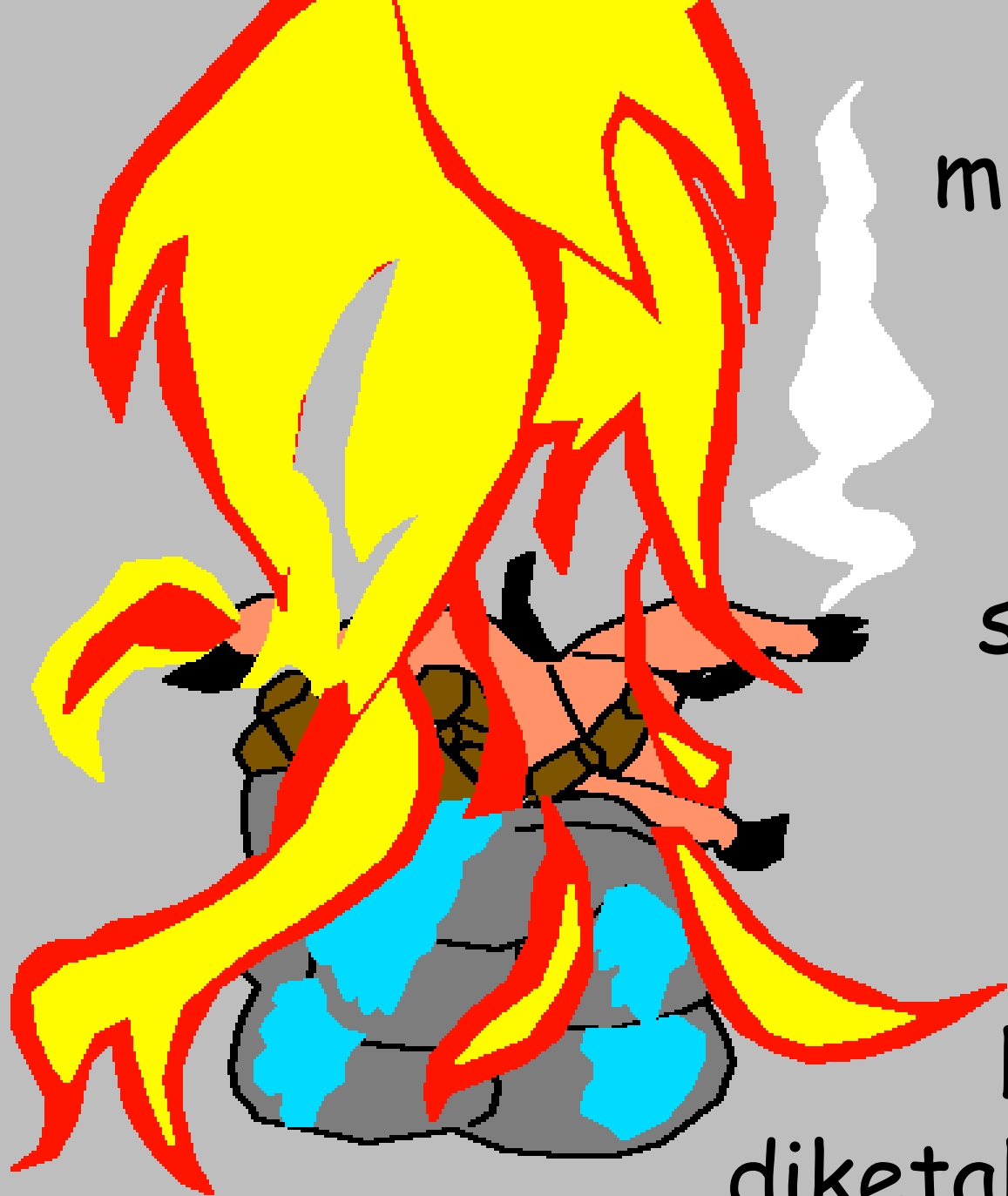


Dari pagi sampai petang nabi-nabi palsu itu memanggil allah palsu mereka. Mereka melompat dan menari dan menoreh-noreh



dirinya dengan pisau sampai berdarah. Tetapi api tidak juga datang.





Kemudian Elia membasahi kayu dan korban persembahan itu dengan air sehingga basah kuyup, dan berdoa. "Ya TUHAN, pada hari ini biarlah diketahui orang, ...





... bahwa Engkaulah Allah ditengah-tengah Israel ..."
Kemudian api dari TUHAN turun. Membakar lembu jantan dan kayu. Kemudian membakar juga altar batu itu.



Ketika seluruh rakyat
melihat kejadian itu,
mereka berseru,
"TUHAN, Dialah
Allah!"



Dan Elia berkata,
"Tangkaplah nabi-nabi
Baal itu, seorangpun dari
mereka tidak boleh
luput!"



Elia melakukan apa yang seharusnya dilakukan oleh Raja Ahab bertahun-tahun sebelumnya. Dia membunuh

nabi-nabi

palsu

itu.



Kemudian hamba
Tuhan itu berkata
kepada Ahab bahwa hujan
akan segera turun.



Segera segumpal
awan kecil muncul.
Apakah hujan akan
segera turun? Sesudah
lebih dari tiga tahun

masa kekeringan
yang hebat?





Dalam sekejap mata, langit berubah menjadi gelap karena awan hitam dan angin, dan turunlah hujan lebat. Tuhan mengirimkan hujan.

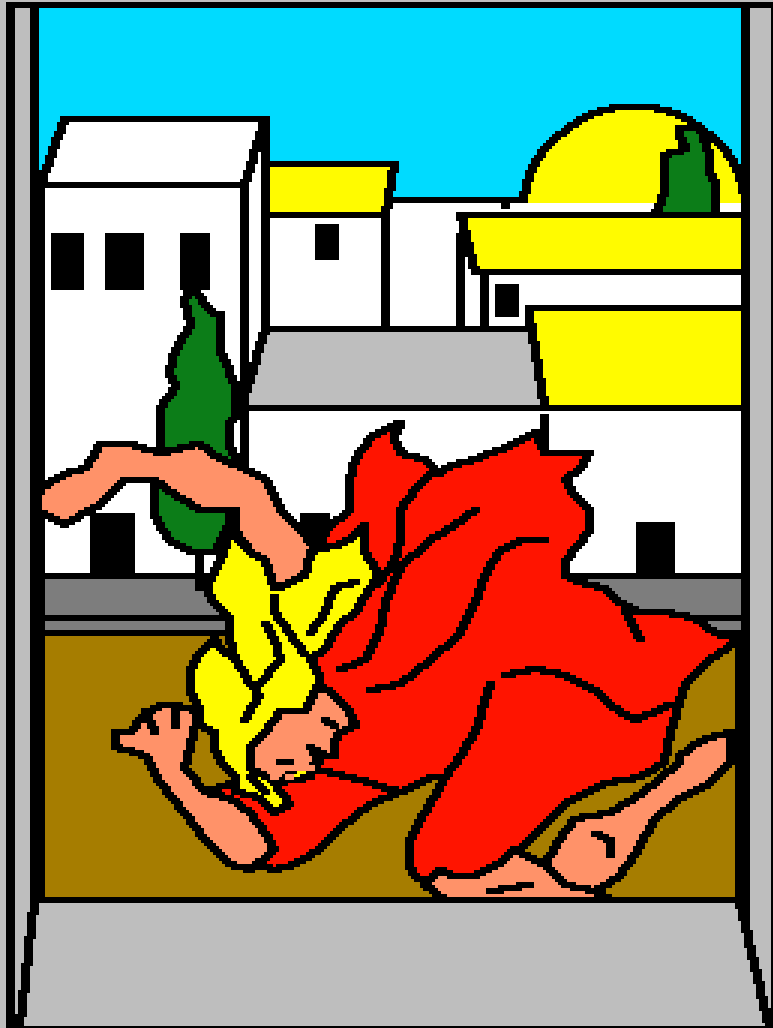




Tuhan menunjukkan kepada seluruh rakyat bahwa apa yang dikatakan oleh Elia itu benar. Tuhan menunjukkan bahwa Dia sendiri adalah Tuhan yang sebenarnya.



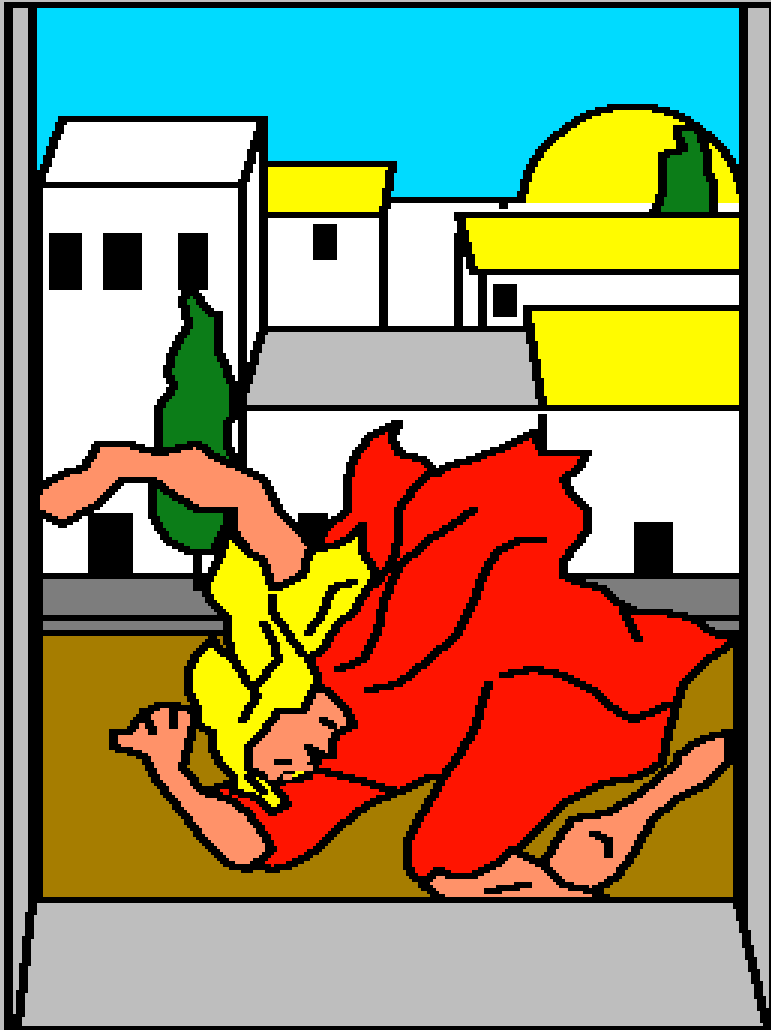
Apakah kamu berpikir bahwa Raja Ahab akan menghormati Tuhan dan Elia hambaNya?



Elia hambaNya?
Tidak! Pada kenyataannya, Izebel mencoba untuk membunuh Elia, tetapi Elia melarikan diri.

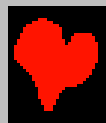


Pada akhirnya Ahab mati dalam peperangan dan hamba-hamba mendorong Izebel dari tembok istana yang tinggi. Dia jatuh menimpa sebuah batu di bawahnya dan mati.



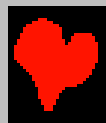


Apa yang terjadi dengan Elia? Suatu hari Tuhan mengirim kereta berapi dengan kuda berapi: ...





... dan Elia, Manusia
api Allah, terangkat
ke surga dalam
angin badai.



Manusia Api

satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam

Kisah 1 Raja-raja 17-19, 2 Raja-raja 2

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.

Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

